

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan *shot* untuk memvisualisasikan perkembangan relasi ditujukan untuk membuat penonton lebih mengerti tentang perkembangan relasi pada tokoh lewat sebuah *shot*, tanpa perlu adanya dialog. Dalam merancang Teknik *shot* untuk memvisualisasikan perkembangan relasi, diperlukan dasar dasar ilmu seperti jenis jenis *shot*, komposisi dan juga prinsip *design* yang digunakan untuk memastikan *shot* yang digunakan dapat memvisualisasikan perkembangan relasi dengan baik dan juga untuk membantu *storytelling*, oleh karena itu diperlukan proses perancangan mulai dari eksperimen dan Analisa untuk memastikan bahwa *shot* yang dipilih adalah *shot* yang paling sesuai dengan jalur cerita yang dibawakan, oleh karena itu penulis menekankan teknik *shot* yang dibahas meliputi dari komposisi tata letak barang, tata letak karakter dan juga *angle* kamera.

Teknik *shot* seperti menggunakan jenis *shot* seperti *long shot* dan juga *medium shot* dianggap berhasil dalam merancangan *shot* untuk memvisualisasikan perkembangan relasi karena dengan menggunakan *long shot* dan juga *medium shot*, Komposisi tata letak karakter bisa tervisualisasi dengan baik seperti contoh adalah film animasi dua dimensi “Kotonoha no Niwa” yang banyak menggunakan jenis *shot* berupa *long shot* dan juga *medium shot* untuk memvisualisasikan perkembangan relasi, dan elemen

lainnya seperti penggunaan *simple shot* atau *shot* yang tidak memiliki pergerakan kamera berlebihan seperti *still shot* dan juga pergerakan *simple* seperti *dolly* dan *zoom out* dapat berfungsi baik juga dalam memvisualisasikan perkembangan relasi baik itu relasi asosiasif maupun disosiasif karena dengan menggunakan *simple shot*, komposisi yang diciptakan terkesan sederhana dan juga dapat dimengerti dengan baik oleh penonton, dan juga penggunaan teknik seperti *matching angles* dan *matching eyeline* didapati berguna untuk memvisualisasikan perkembangan relasi secara baik, karena dengan adanya *matching angles* dan *matching eyeline* kita bisa mengetahui tentang perkembangan yang terjadi didalam komposisi *shot* yang serupa. Lalu yang terpenting adalah penggunaan tata letak antara karakter didalam *shot* yang merupakan kunci untuk merancang *shot* dengan tujuan untuk memvisualisasikan perkembangan relasi antar tokoh baik itu relasi yang berupa positif maupun negatif.

5.2.Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam merancang *shot* pada film berjudul “Sound of rain” adalah sebagai berikut.

1. Dalam melakukan perancangan pastikan bahwa skrip dan juga storyboard sudah menjadi *final* supaya tidak terjadi pengulangan kerja berulang kali karena revisi cerita.

2. Dan dalam proses perancangan perbanyaklah referensi film dengan tema dan genre serupa.
3. Selalu lakukan percobaan eksplorasi terhadap *shot* yang dipilih.
4. Gunakan aspek-aspek seperti tata letak karakter, *angle* kamera dan juga komposisi dalam *shot* dengan baik dengan tujuan untuk menyampaikan informasi kepada penonton dan juga untuk dinikmati oleh penonton.